

Temuan Survei Nasional

PERSEPSI PUBLIK TERHADAP PROGRAM BANTUAN KUOTA INTERNET KEMENDIKBUD RI 2020

Periode Survei :

7 - 11 Oktober 2020



PT. Arus Survei Indonesia

Jl. Epicentrum Tengah, No. 3
Karet Kuningan, Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12940

+6221-31116127



contact@arussurvei.com



www.arussurvei.com



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) RI mengeluarkan program subsidi kuota internet bagi guru dan murid, serta mahasiswa dan dosen. Program subsidi kuota internet ini akan dilaksanakan selama empat bulan yakni dari September hingga Desember 2020. Berdasarkan laporan dari Pusdatin Kemendikbud RI, bantuan kuota internet tahap I dan II pada September telah tersalurkan kepada 27.305.495 nomor telepon seluler (ponsel) pendidik dan peserta didik di seluruh Indonesia.

Sebagai sebuah kebijakan, program subsidi kuota internet ini sempat menuai pro dan kontra. Pertanyaanya, bagaimana sebenarnya pendapat publik secara nasional terhadap program bantuan kuota internet gratis? Salah satu instrumen untuk mengukur pendapat publik secara nasional ialah dengan melakukan survei.

Survei dimaksudkan sebagai alat untuk melakukan pengukuran dan mengetahui secara riil—berdasarkan pendekatan ilmiah—sejauhmana persepsi publik dan tingkat kepuasan publik (approval rating) terhadap program subsidi kuota internet yang sudah dilakukan sejauh ini. Selain itu, dalam konteks pemerintahan, survei juga berfungsi sebagai bahan evaluasi: mengukur tingkat efisiensi suatu kebijakan, mengukur dampak suatu kebijakan, dan tentu saja sebagai masukan (input) suatu kebijakan yang akan datang.

Metodologi Survei

- +** **Wilayah pelaksanaan survei** : 34 provinsi di Indonesia
- +** **Metode penarikan sampel** : Multistage Random Sampling
- +** **Jumlah responden** : 1000 responden dengan margin of error +/- 3.10% pada tingkat kepercayaan 95%.
- +** Survei dilakukan dengan cara telesurvei, yaitu responden diwawancara melalui kontak telepon menggunakan kuesioner.
- +** Kendali mutu survei adalah pewawancara minimal mahasiswa atau sederajat dan mendapatkan pelatihan (workshop) secara intensif di setiap pelaksanaan survei.
- +** Validasi data sampel dilakukan dengan membandingkan karakteristik demografis dari sampel yang diperoleh dari survei dengan populasi yang diperoleh melalui data sensus (BPS) terakhir.

Teknik Sampling



- + Menggunakan teknik multistage random sampling : populasi desa/kelurahan tingkat nasional.
- + Desa/kelurahan di Indonesia dipilih secara random dengan jumlah proporsional.
- + Di setiap desa/kelurahan terpilih, dipilih sebanyak 5 (lima) RT dengan cara random.
- + Di masing-masing RT/lingkungan terpilih, dipilih secara random 2 (dua) KK.
- + Di setiap KK terpilih, dipilih secara random 1 (satu) orang dewasa (memiliki hak pilih) laki-laki/perempuan.

Quality control terhadap hasil survei dilakukan melalui cara-cara berikut :

- + Callback dan Spotcheck**

Sebanyak 25 persen dari total responden dikontak kembali guna keperluan konfirmasi dan verifikasi.

- + Proses Input Data**

Quality control juga dilakukan terhadap proses input data, sebanyak 30% dicek secara acak input data ke dokumen hasil wawancara untuk mengetahui konsistensi jawaban pada kuisisioner.

Timeline Pelaksanaan



Total Waktu
10 Hari

Validasi Sample

Validasi Sample

Kategori	Populasi	Sampel
Gender		
Laki-Laki	50.1	50.0
Perempuan	49.9	50.0
Karakter Daerah		
Pedesaan	50.1	50.5
Perkotaan	49.9	49.5
Agama		
Islam	87.3	88.0
Kristen/Katolik	9.8	8.8
Lainnya	3.0	3.2

Validasi Sample

Kategori	Populasi	Sampel
Wilayah		
Aceh	2.0	2.0
Bali	1.6	1.6
Banten	4.8	4.8
DI Yogyakarta	1.4	1.4
DKI Jakarta	4.0	4.0
Gorontalo	0.4	0.4
Jambi	1.3	1.3
Jawa Barat	18.3	18.3
Jawa Tengah	13.1	13.1

Kategori	Populasi	Sampel
Wilayah		
Jawa Timur	15.0	15.0
Kalimantan Barat	1.9	1.9
Kalimantan Selatan	1.6	1.6
Kalimantan Tengah	1.0	1.0
Kalimantan Timur	1.4	1.4
Kalimantan Utara	0.3	0.3
Kep. Bangka Belitung	0.5	0.5
Kep. Riau	0.8	0.8
Lampung	3.2	3.2

Validasi Sample

Kategori	Populasi	Sampel
Wilayah		
Maluku	0.7	0.7
Maluku Utara	0.5	0.5
Nusa Tenggara Barat	1.9	1.9
Nusa Tenggara Timur	2.0	2.0
Papua	1.2	1.2
Papua Barat	0.3	0.3
Riau	2.5	2.5
Sulawesi Barat	0.5	0.5
Sulawesi Selatan	3.3	3.3

Kategori	Populasi	Sampel
Wilayah		
Sulawesi Tengah	1.1	1.1
Sulawesi Tenggara	1.0	1.0
Sulawesi Utara	0.9	0.9
Sumatera Barat	2.0	2.0
Sumatera Selatan	3.2	3.2
Sumatera Utara	5.4	5.4

Program Bantuan Kuota Internet

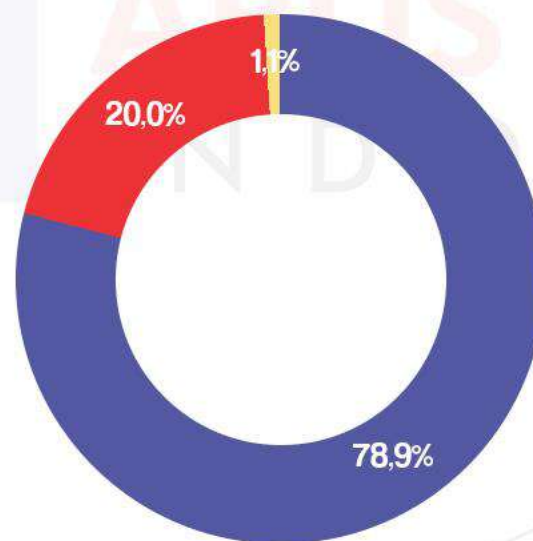


Informasi Mengenai Program Bantuan Kuota Internet



Apakah Bapak/Ibu/Saudara mengetahui program bantuan kuota internet gratis Kemendikbud RI?

Sebanyak 78,9% publik mengetahui program bantuan internet gratis Kemendikbud RI, sementara 20,0% tidak tahu. Sisanya 1,1% mengaku tidak tahu/tidak jawab.



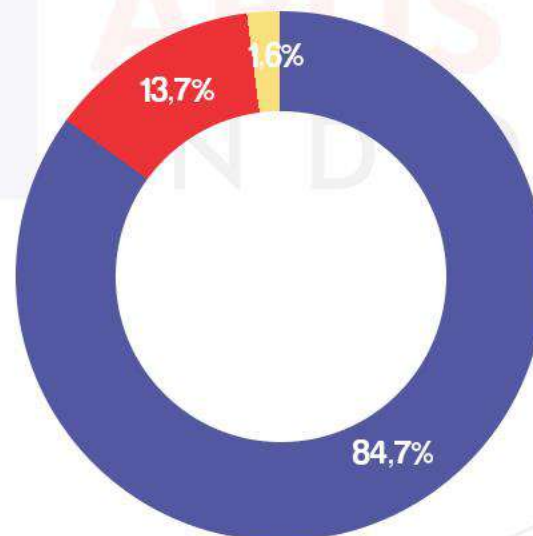
- Ya, mengetahui
- Tidak
- Tidak tahu/tidak menjawab

Pendapat tentang Bantuan Kuota Internet Di Tengah Wabah



Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apakah bantuan kuota internet ini merupakan langkah tepat dalam menjawab sense of crisis di tengah wabah korona (Covid19)?

Sebanyak 84,7% publik menilai bahwa program bantuan internet gratis merupakan langkah tepat dalam menjawab sense of crisis di tengah wabah korona (Covid19), sementara 13,7% tidak. Sisanya 1,6% mengaku tidak tahu/tidak jawab.



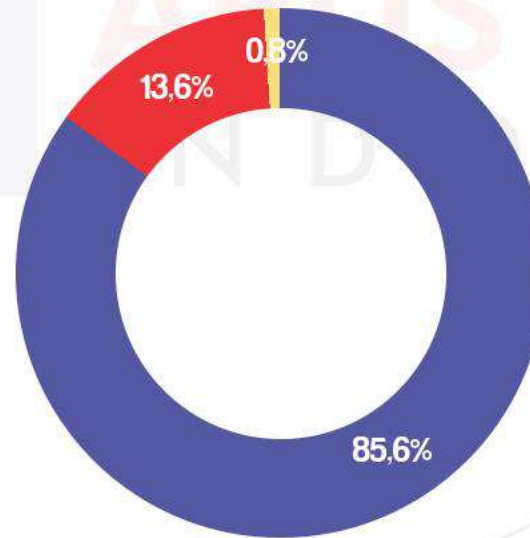
- Ya
- Tidak
- Tidak tahu/tidak menjawab

Pendapat Program Bantuan Kuota Internet Meringankan Beban Ekonomi



Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apakah program bantuan kuota internet meringankan beban ekonomi orang tua pelajar/mahasiswa dalam membeli paket internet?

Sebanyak 85,6% publik menilai bahwa program bantuan internet gratis meringankan beban ekonomi orang tua pelajar/mahasiswa dalam membeli paket internet, sementara 13,6% tidak. Sisanya 0,8% mengaku tidak tahu/tidak jawab.



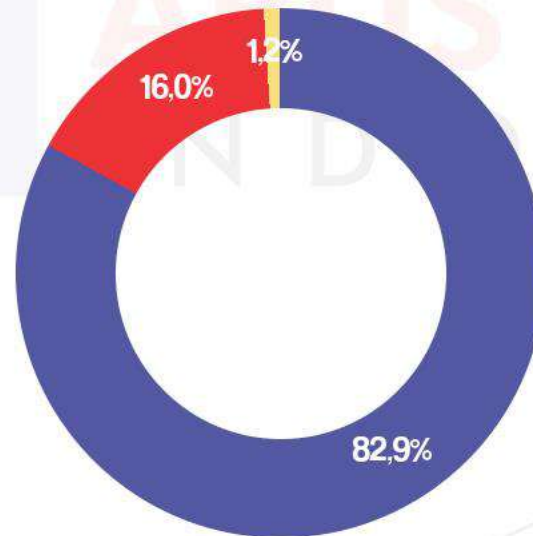
- Ya
- Tidak
- Tidak tahu/tidak menjawab

Pendapat Program Bantuan Kuota Internet Membantu Proses Belajar & Mengajar



Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apakah program tersebut sangat membantu proses belajar mengajar selama masa pandemi Covid-19?

Sebanyak 82,9% publik menilai bahwa program bantuan internet gratis sangat membantu proses belajar mengajar selama pandemi Covid-19, sementara 16,0% tidak. Sisanya 1,2 % mengaku tidak tahu/tidak jawab.

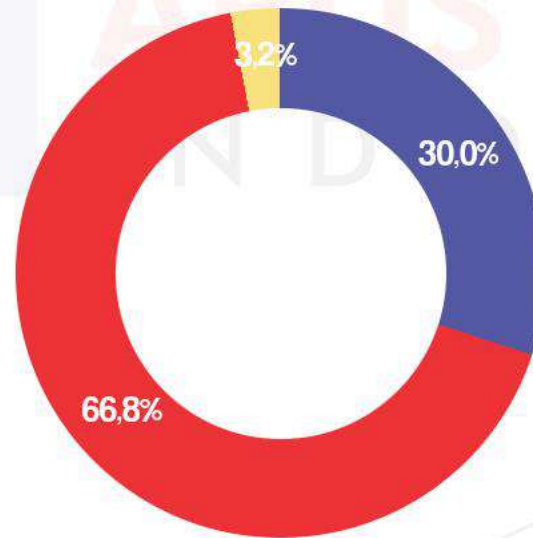


- Ya, sangat membantu
- Tidak
- Tidak tahu/tidak menjawab



Apakah Bapak/Ibu/Saudara termasuk orang yang mendapatkan program bantuan kuota internet gratis?

Dari responden secara nasional (random sampling), sebanyak 30,0% publik mengaku mendapatkan program bantuan internet gratis, sementara 66,8% tidak. Sisanya 3,2% mengaku tidak tahu/tidak jawab.



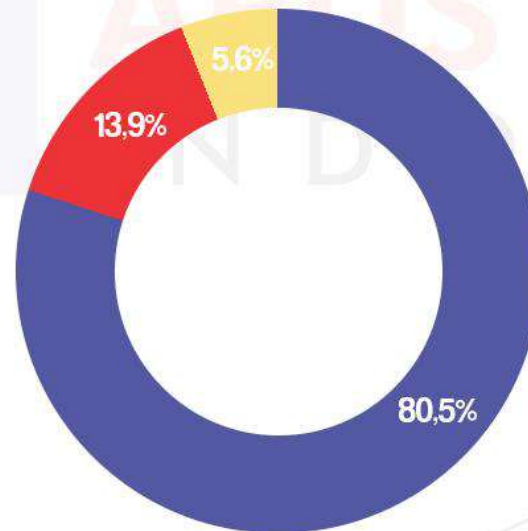
- Ya
- Tidak
- Tidak tahu/tidak menjawab

Pendapat tentang Keberlanjutan Program oleh Seluruh Responden



Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apakah program bantuan kuota internet ini perlu dilanjutkan untuk tahun 2021 mendatang?

Sebanyak 80,5% publik menilai program bantuan kuota internet perlu dilanjutkan di tahun 2021, sementara 13,9% tidak perlu. Sisanya 5,6% mengaku tidak tahu/tidak jawab.



- Ya, perlu
- Tidak perlu
- Tidak tahu/ tidak menjawab

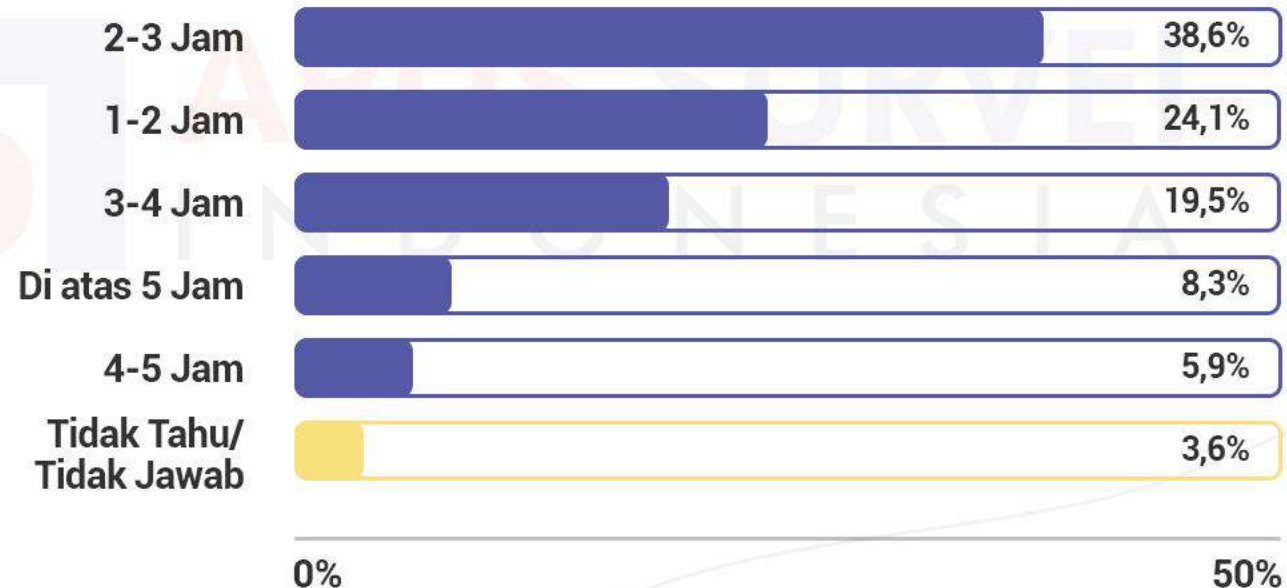
Waktu Pemanfaatan Kuota



[KHUSUS BAGI YANG MENJAWAB "YA", mendapatkan program bantuan kuota internet]

Berapa jam dalam sehari Bapak/Ibu/Saudara memanfaatkan kuota internet untuk belajar?

Publik memanfaatkan kuota internet untuk belajar 2-3 jam sebanyak 38,6%, disusul 1-2 jam (24,1%), 3-4 jam (19,5%), di atas 5 jam (8,3%), dan 4-5 jam (5,9%). Sisanya 3,6 % mengaku tidak



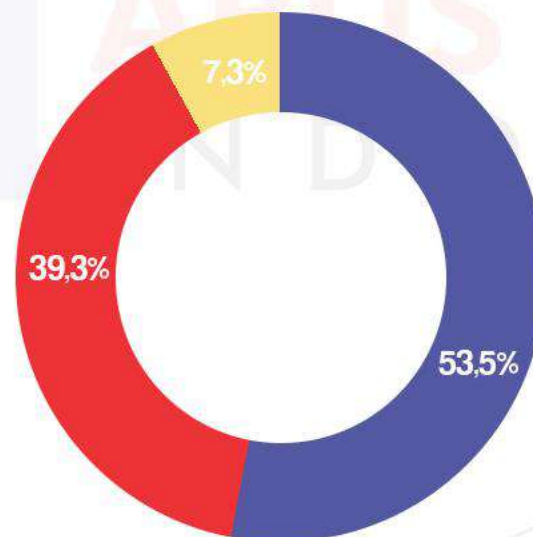
Kecukupan Jumlah Kapasitas Kuota



[KHUSUS BAGI YANG MENJAWAB "YA", mendapatkan program bantuan kuota internet]

Seperti diketahui, peserta didik PAUD mendapatkan 20 GB per bulan, peserta didik jenjang pendidikan dasar dan menengah mendapatkan 35 GB per bulan, pendidik PAUD dan jenjang pendidikan dasar dan menengah mendapatkan 42 GB per bulan, dan mahasiswa dan dosen mendapatkan 50 GB per bulan. Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apakah jumlah kapasitas kuota internet (GB) tersebut sudah cukup?

Sebanyak 53,5% publik mengaku sudah cukup dengan jumlah kapasitas kuota internet tersebut, sementara 39,3% mengaku masih kurang. Sisanya 7,3% mengaku tidak tahu/tidak jawab.



- Sudah cukup
- Masih kurang
- Tidak tahu/tidak menjawab

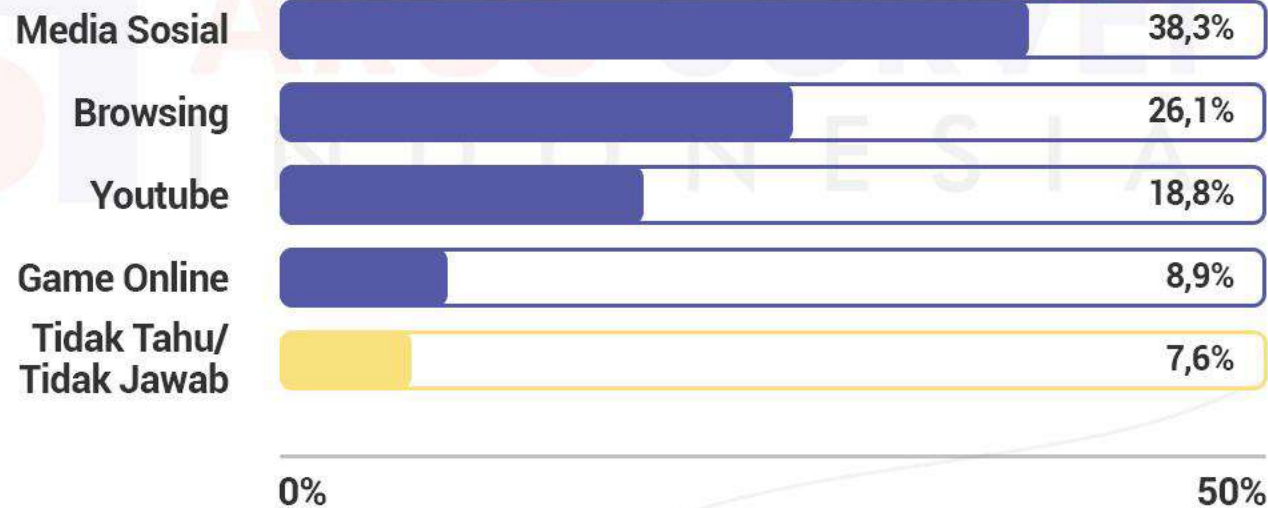
Penggunaan Kuota Internet Umum



[KHUSUS BAGI YANG MENJAWAB “YA”, mendapatkan program bantuan kuota internet]

Dalam program bantuan kuota internet, ada kuota untuk belajar dan ada kuota untuk umum. Untuk kuota internet umum biasanya Bapak/Ibu/Saudara gunakan untuk apa?

Publik memanfaatkan kuota internet umum untuk membuka media sosial sebanyak 38,3%, disusul browsing (26,1%), akses Youtube (18,8%), dan game internet (8,9%). Sisanya 7,6% mengaku tidak tahu/tidak jawab.

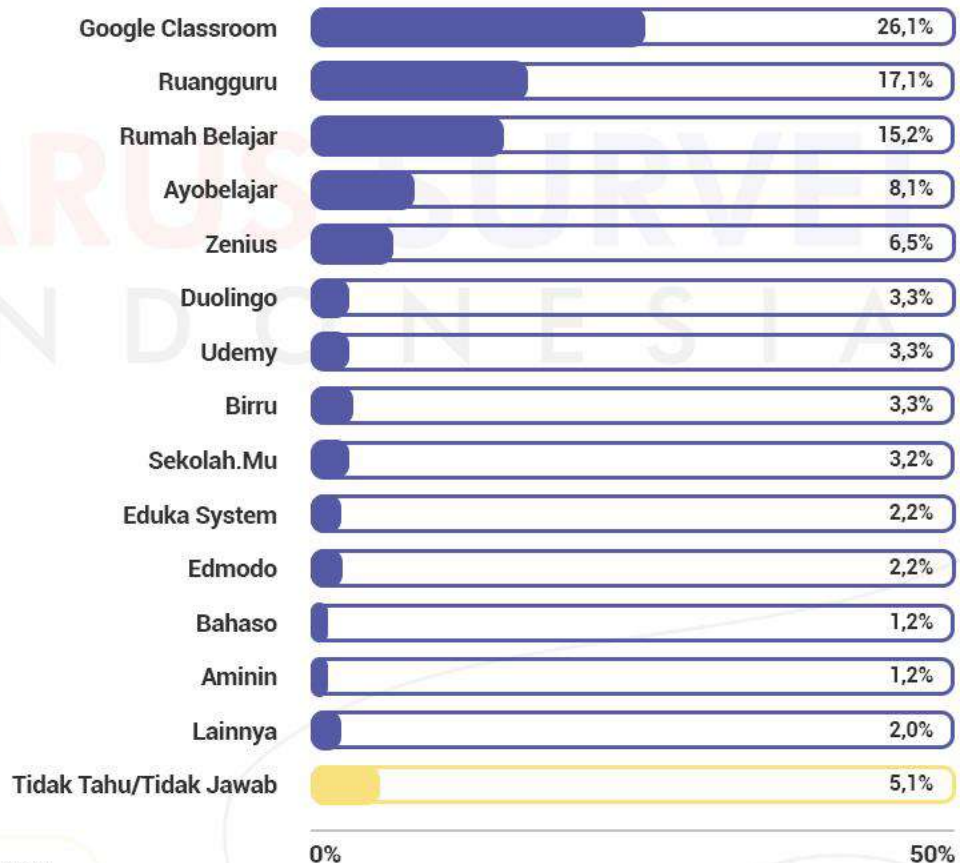


Platform Belajar yang Digunakan



Di antara platform belajar di bawah ini, platform belajar mana yang sering Bapak/Ibu/Saudara gunakan?

Publik mengaku sering menggunakan platform belajar Google Classroom sebanyak 26,1%, disusul Ruangguru (17,1%), Rumah Belajar (15,2%), Ayobelajar (8,1%), Zenius (6,5%), Duolingo (3,3%), Udemy (3,3%), Birru (3,3%), Sekolah.Mu (3,2%), Eduka System (2,2%), Edmodo (2,2%), Bahaso (1,2%), Aminin (1,2%), dan lainnya (2,0%). Sisanya 5,1% mengaku tidak tahu/tidak jawab.

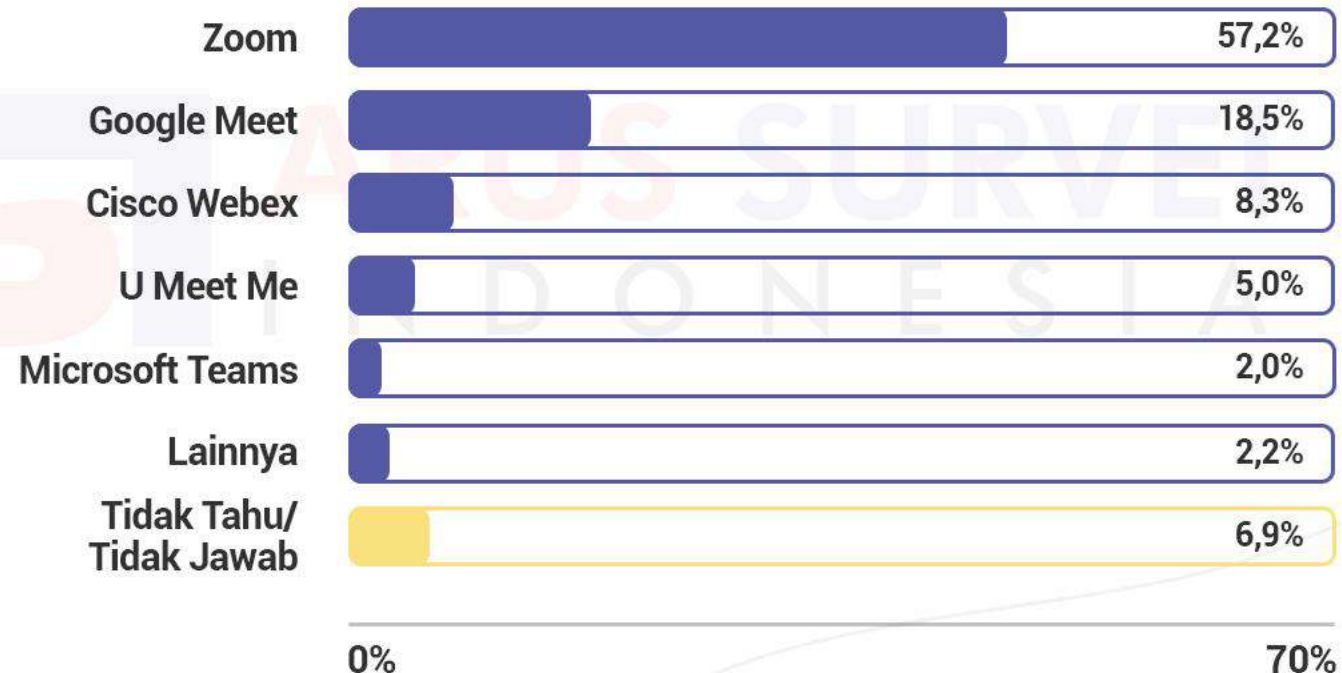


Penggunaan Media Video Call



Di antara media video call di bawah ini, mana yang sering Bapak/Ibu/Saudara gunakan dalam pembelajaran daring?

Terkait penggunaan media video call dalam pembelajaran daring, mayoritas publik menggunakan aplikasi Zoom (57,2%), disusul Google Meet (18,5%), Cisco Webex (8,3%), U Meet Me (5,0%), Microsoft Teams (2,0%), dan lainnya (2,2%). Sisanya 6,9% mengaku tidak tahu/tidak jawab.

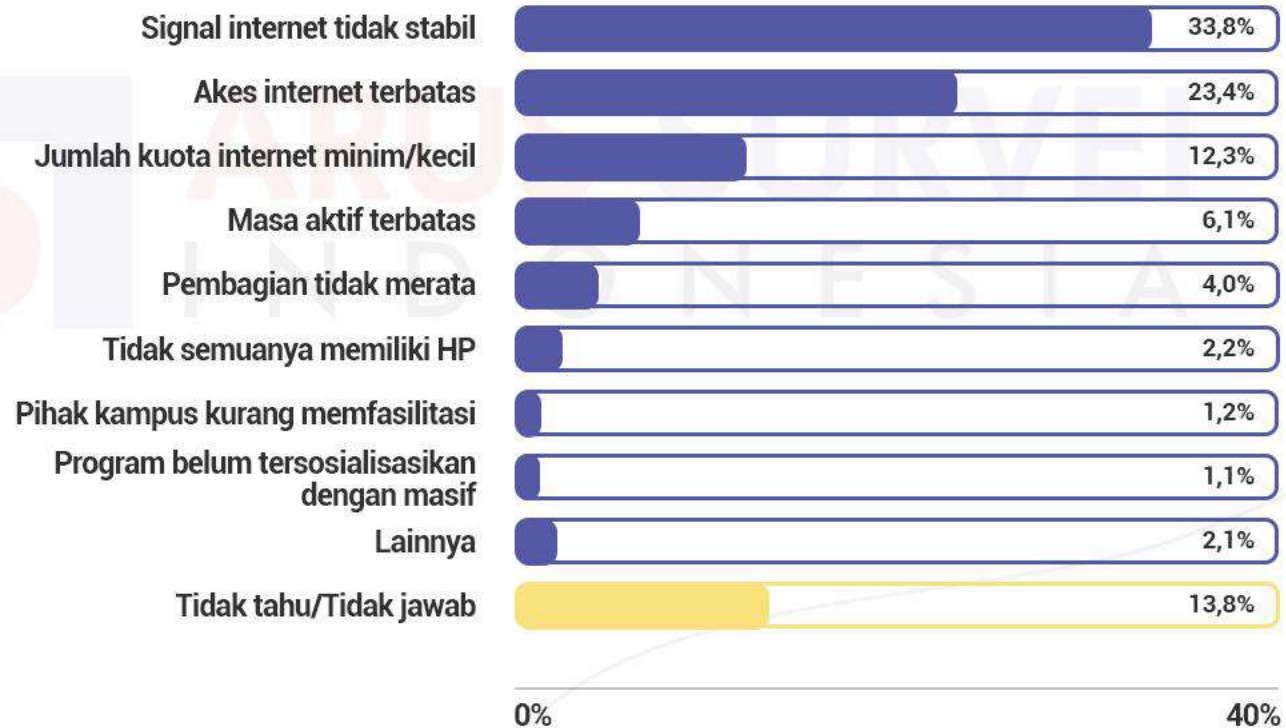


Kendala yang Dialami



Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apa kendala utama dari program bantuan kuota internet ini?

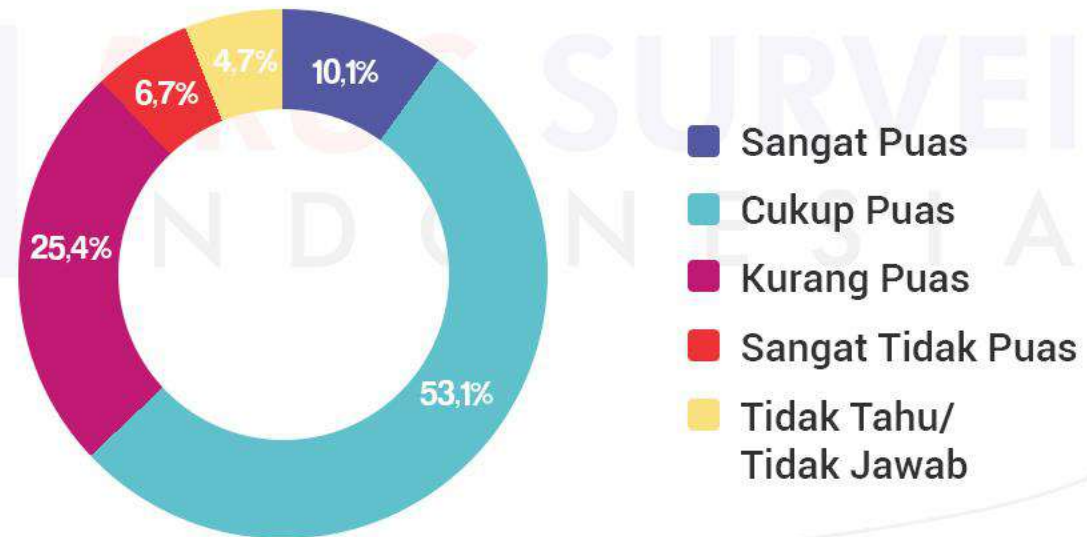
Publik mengaku kendala utama program bantuan kuota internet "Signal internet tidak stabil" sebanyak 33,8%, disusul akses internet terbatas (23,4%), jumlah kuota internet minim/kecil (12,3%), masa aktif terbatas (6,1%), pembagian tidak merata (4,0%), tidak semuanya memiliki HP (2,2%), pihak kampus kurang memfasilitasi (1,2%), program belum tersosialisasikan dengan masif (1,1%), dan lainnya (2,1%). Sisanya 13,8% mengaku





Apakah Bapak/Ibu/Saudara puas dengan kinerja Pusdatin Kemendikbud RI dalam menyalurkan program bantuan kuota internet ini?

Sebanyak 63,2% publik mengaku puas (sangat puas & cukup puas) dengan kinerja Pusdatin Kemendikbud dalam menyalurkan bantuan kuota internet, sementara 32,1% mengaku tidak puas (kurang puas & sangat tidak puas). Sisanya 4,7% mengaku tidak tahu/tidak jawab.

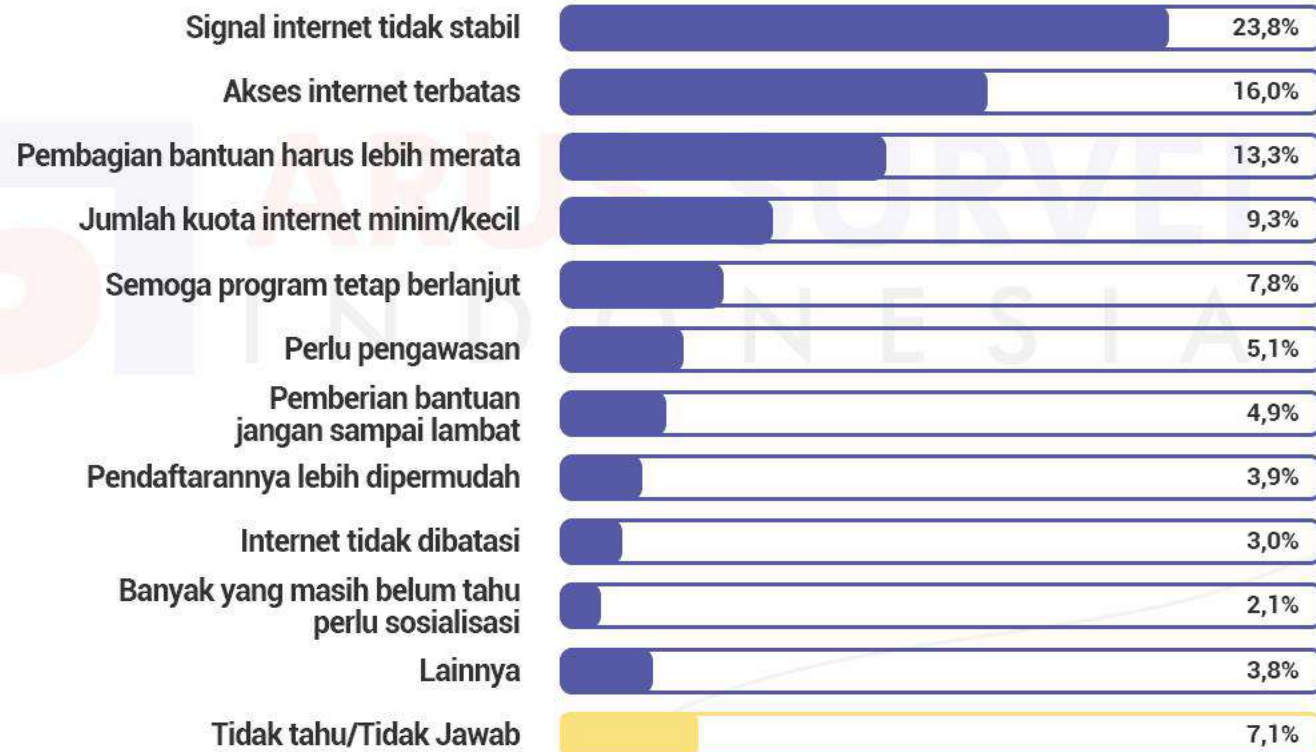


Masukan untuk Program Bantuan



Apa masukan dan harapan Bapak/Ibu/Saudara agar bantuan kuota internet ini ke depan lebih baik?

Masukan & harapan publik agar bantuan internet lebih baik ke depannya, antara lain soal signal internet tidak stabil (23,8%), akses internet terbatas (16,0%), pembagian bantuan harus lebih merata (13,3%), jumlah kuota internet minim/kecil (9,3%), semoga program tetap berlanjut (7,8%), perlu pengawasan (5,1%), pemberian bantuan jangan sampai lambat (4,9%), pendaftarannya lebih dipermudah (3,9%), internet tidak dibatasi (3,0%), banyak yang belum tahu, perlu sosialisasi (2,1%), dan lainnya (3,8%). Sisanya 7,1% mengaku tidak tahu/tidak jawab.



A background image showing a group of people in a meeting, looking at and pointing to various data charts and graphs on a table. The charts include bar graphs, pie charts, and line graphs. One person is holding a pen, ready to write on the documents. The overall scene is professional and collaborative.

Kesimpulan dan Rekomendasi

- + Program Pusdatin Kemendikbud RI terkait bantuan kuota internet gratis mendapat respon positif dari publik. Data survei menunjukkan, sebanyak 84,7% publik menilai bahwa program bantuan internet gratis merupakan langkah tepat dalam menjawab sense of crisis di tengah wabah korona (Covid19), sementara 13,7% tidak. Sisanya 1,6% mengaku tidak tahu/tidak jawab.
- + Sementara itu, sebanyak 85,6% publik menilai bahwa program bantuan internet gratis meringankan beban ekonomi orang tua pelajar/mahasiswa dalam membeli paket internet, sementara 13,6% tidak. Sisanya 0,8% mengaku tidak tahu/tidak jawab.
- + Sebanyak 63,2% publik mengaku puas (sangat puas & cukup puas) dengan kinerja Pusdatin Kemendikbud RI dalam menyalurkan bantuan kuota internet, sementara 32,1% mengaku tidak puas (kurang puas & sangat tidak puas). Sisanya 4,7% mengaku tidak tahu/tidak jawab.
- + Adapun terkait platform belajar yang paling sering digunakan, Google Classroom (26,1%), Ruangguru (17,1%), Rumah Belajar (15,2%) menempati posisi tiga besar, disusul kemudian Ayobelajar (8,1%), Zenius (6,5%), Duolingo (3,3%), Udemy (3,3%), Birru (3,3%), Sekolah.Mu (3,2%), Eduda System (2,2%), Edmodo (2,2%), Bahaso (1,2%), Aminin (1,2%), dan lainnya 2,0%. Sisanya 5,1% mengaku tidak tahu/tidak jawab.
- + Terkait penggunaan media video call dalam pembelajaran daring, mayoritas publik menggunakan aplikasi Zoom (57,2%), disusul Google Meet (18,5%), Cisco Webex (8,3%), U Meet Me (5,0%), Microsoft Teams (2,0%), dan lainnya (2,2%). Sisanya 6,9% mengaku tidak tahu/tidak jawab.

- + Lantaran dinilai positif oleh publik, sebanyak 80,5% masyarakat ingin supaya program bantuan kuota internet ini perlu dilanjutkan di tahun 2021, sementara yang tidak ingin dilanjutkan 13,9%. Sisanya 5,6% mengaku tidak tahu/tidak jawab.
- + Adapun masukan publik terkait program kuota internet gratis antara lain yakni: memperbaiki signal internet tidak stabil (23,8%), akses internet yang terbatas (16,0%), pembagian bantuan yang harus lebih merata (13,3%), jumlah kuota internet minim/kecil (9,3%), perlunya pengawasan (5,1%), dan lainnya.
- + Perlu dilakukan sosialisasi terus menerus terkait program bantuan kuota internet. Sebab berdasarkan temuan survei, masih ada sekitar 20,0% publik yang masih belum tahu program tersebut.
- + Sosialisasi terkait penggunaan kuota internet umum untuk kepentingan belajar perlu dilakukan. Karena dari temuan survei, selain memanfaatkan kuota internet umum untuk membuka media sosial (38,3%), browsing (26,1%), akses Youtube (18,8%), sebagaimana kuota umum internet juga digunakan untuk game internet (8,9%). Kendati persentase yang menggunakan kuota umum untuk game internet kecil, namun penekanan bahwa program kuota internet gratis harus dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran perlu dilakukan supaya program ini benar-benar tepat guna.

Kontak Kami

 www.arussurvei.com

 [arusurvei indonesia](https://www.facebook.com/arusurveiindonesia)

 [arussurveiindonesia](https://www.instagram.com/arussurveiindonesia)

 [arussurvei](https://twitter.com/arussurvei)

 [Arus Survei Indonesia](https://www.youtube.com/Arus%20Survei%20Indonesia)



PT. **Arus Survei** Indonesia

Jl. Epicentrum Tengah, No. 3
Karet Kuningan, Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12940

+6221-31116127



contact@arussurvei.com



www.arussurvei.com

